

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR**

**Intan Nadiroh**

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

[intannadiroh@iaibafa.ac.id](mailto:intannadiroh@iaibafa.ac.id)

**Putri Kartika Sari**

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email : [putriameliaartikasari01@gmail.com](mailto:putriameliaartikasari01@gmail.com)

Received: 24-04-2024. Accepted: 16-06-2024. Published: 31-07-2024

**ABSTRAK**

Pelajaran Agama, termasuk mata pelajaran al Qur'an Hadis seringkali menjadi materi pelajaran yang dianggap membosankan. Untuk itu dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang variative tentu sangat dibutuhkan sebagai bentuk afirmasi terhadap ketertarikan peserta didik pada materi pelajaran. Sebagaimana penggunaan metode *Everyone Is A Teacher Here*. Metode EIAH merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan peran aktif semua peserta didik dalam proses pembelajaran, di mana mereka saling bertukar pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan metode pembelajaran "Everyone Is A Teacher Here" (EIAH) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas II di MI Muhammadiyah Tembelang Jombang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas II di MI Muhammadiyah Tembelang Jombang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes, observasi, dan angket. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode EIAH berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Skor rata-rata tes peserta didik meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Observasi juga menunjukkan peningkatan dalam partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran. Selain itu, tanggapan positif juga terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran EIAH efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas II di MI Muhammadiyah Tembelang Jombang. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

**Kata Kunci:** *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadist

**ABSTRACT**

*Religious studies, including the Qur'an Hadith, are often considered boring subject matter. For this in the learning process, the use of varied methods is certainly needed as a form of affirmation of students' interest in the subject matter. Like using the Everyone Is A Teacher Here method. The ELAH method is a learning approach that involves the active role of all students in the learning process, where they exchange knowledge and experience to achieve a better understanding. This research aims to investigate the application of the "Everyone Is A Teacher Here" (ELAH) learning method in improving student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject in class II at MI Muhammadiyah Tembelang Jombang. This research uses a classroom action research (PTK) design with two cycles. The research subjects were class II students at MI Muhammadiyah Tembelang Jombang. The instruments used to collect data are tests, observations and questionnaires. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The research results showed that the application of the ELAH method was successful*

*in improving student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject. The average test score of students increased from cycle 1 to cycle 2. Observations also showed an increase in students' active participation during learning. Apart from that, positive responses were also seen from the results of the questionnaire which showed that students felt more motivated and actively involved in the learning process. Thus, it can be concluded that the application of the ELAH learning method is effective in improving student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject in class II at MI Muhammadiyah Tembelang Jombang. This research provides an important contribution in developing learning methods that can increase students' participation and understanding in learning Al-Qur'an Hadith.*

**Keywords :** *Everyone Is A Teacher Here, Learning Results, Al-Qur'an Hadist*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya membantu manusia untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam kehidupan mereka.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu investasi dalam masa depan yang memiliki makna sangat penting dalam kehidupan manusia dan dalam masyarakat. Kehadiran pendidikan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur perkembangan dan kemajuan suatu bangsa serta negara..<sup>2</sup>

Pendidikan sekolah adalah bagian dari pendidikan lanjutan yang melengkapi pendidikan yang diberikan oleh keluarga. Selain itu, lingkungan sekolah juga berperan sebagai jembatan yang menghubungkan kehidupan peserta didik di dalam keluarga dengan kehidupan mereka di dalam masyarakat di masa depan. Secara umum, pendidikan adalah proses yang diperoleh peserta didik secara teratur, sistematis, dan bertingkat mulai dari tingkat pendidikan awal seperti taman kanak-kanak hingga tingkat pendidikan tinggi seperti perguruan tinggi.<sup>3</sup> Dalam setiap tingkatan Pendidikan tentu memiliki materi pembelajaran yang beragam. Sebagaimana materi di jenjang Pendidikan umum di bawah payung kemendikbud dan Pendidikan islam di bawah naungan kemenag, pasti juga memiliki perbedaan cakupan materi.

Seperti halnya materi Al-Qur'an dan Hadis merupakan mata pelajaran yang hanya diajarkan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), hingga perguruan tinggi, terutama di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Ini meliputi kemampuan membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin, menghafal ayat-ayat terpilih, serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai bagian dari pemahaman yang lebih mendalam dalam studi Al-Qur'an dan Hadis.<sup>4</sup>

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah memahami dan menguasai ilmu tajwid. Tajwid adalah pengetahuan yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar, termasuk dalam hal pelafalan, tanda-tanda bacaan, dan metode membaca yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Ilmu tajwid membantu individu dalam mengucapkan huruf-huruf Arab dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga memungkinkan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an

<sup>1</sup> Nata Abuddin, "Metodologi Study Islam", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 290

<sup>2</sup> As'rail Muhajirin, Ilmu Pendidikan Islam Prespektif Konseptual (Cet: I: Yogyakarta : Ar-RuzzMedia), 17

<sup>3</sup> Maimunah Binti, "Ilmu Pendidikan", (Yogyakarta:TerasKompleks POLR, 2009), 100

<sup>4</sup> Ar-Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela & Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15, No. 1 (2019), 15, <https://journal.uinmataram.ac.id>, diakses pada 30 Desember 2021.

dengan lancar dan benar. Tajwid berperan penting dalam menjaga kesucian bacaan Al-Qur'an dan menghormati kitab suci Islam ini.<sup>5</sup> Pembelajaran dengan ilmu tajwid sangat penting bagi peserta didik tingkatan dasar dan sangat diperlukan, mengajarkan Al-Quran sejak dini merupakan salah satu stimulasi pengembangan potensi peserta didik untuk pengembangan kemampuan membaca, menulis dan menghafal. Mengajarkan membaca Al-Qur'an memerlukan cara tersendiri apalagi jika peserta didik tersebut berkebutuhan khusus.<sup>6</sup>

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Islam didukung oleh banyak dalil, terutama dari Al-Qur'an sebagai sumber normatif utama. Dalil-dalil tersebut menggarisbawahi pentingnya belajar, dengan petunjuk konkret ditemukan dalam ayat-ayat tertentu, seperti Qs. Al-'Alaq ayat 1-5, yang memerintahkan untuk belajar membaca. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama aspek menulis dan membaca, merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Dalam proses pembelajaran ini, nilai-nilai seperti ketekunan, kesabaran, dan kedisiplinan juga menjadi bagian penting karena berhubungan dengan akhlak yang diinginkan dalam agama Islam.<sup>7</sup>

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, bisa dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak cepat merasa bosan dan semakin tertarik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik perlu dilibatkan secara aktif bukan hanya dijadikan sebagai objek saja. Namun pada kenyataan di sekolah suasana pembelajaran masih berjalan secara konvensional. Proses pembelajaran masih menggunakan TCL (Teacher Centred Learning) yang mana pembelajaran masih berpusat pada guru dan bukan berpusat pada peserta didik, yang disebut dengan SCL (Student Centred Learning).<sup>8</sup>

Sebagaimana observasi awal yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah IV Jombang. Kelas 2 berjumlah 23 peserta didik, terdapat 40% dari 8 peserta didik yang sudah memahami bacaan Al-Qur'an dan 60% dari 15 peserta didik yang belum memahami bacaan Al-Qur'an. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: pembelajaran yang bersifat konvensional yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan seperti, bicara sendiri dengan temannya, ramai, bertengkar, kejar-kejaran, tidak fokus pada mata pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, suka berpindah tempat, terlebih lagi ada yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan lupa atau yang lain. Semua masalah tersebut hanya berpangkal dari satu sebab, yakni mereka menjadikan Al-Qur'an Hadist sebagai momok yang ditakuti, dimana sebenarnya Al-Qur'an Hadist merupakan sebuah teori yang mudah

---

<sup>5</sup>Nurhidayat,Wahyu “Aplikasi Pembelajaran 1 Ilmu Tajwid, Waqaf dan MakhoriJul Huruf Berbasis Android”, *Jurnal Sisfotek Global*, Vol 5, No.2 (September,2015), 54.

<sup>6</sup>Astuti Rini, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 7 Edisi 2 (November, 2013), 352.

<sup>7</sup>Peotri Maulidia, E. Bahrudin, “Hubungan Baca tulis Al-Qur'an terhadap presentasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Musasyarah bogor”, *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* Vol. 3 No. 5 (Mei 2019), 686

<sup>8</sup> Siti Khoiriyah Ulfa, Wawancara, Jombang, 20 April 2022

dipahami dan dipelajari dan sebenarnya Al-Qur'an Hadist adalah mata pelajaran yang mengasyikkan.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MIS Muhammadiyah Jombang di kelas 2, peneliti melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah serta beberapa peserta didik, bahwa sangat diperlukan penerapan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 2. Peneliti bermaksud memberikan solusi penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang menarik dengan alasan dapat memberikan memotivasi kepada peserta didik untuk belajar Al-Qur'an Hadist, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 2 mampu meningkatkan aktivitas peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di MI Butanul Ulum Mlaras.

Solusinya adalah dengan penerapan metode *Everyone is a teacher here* dengan melibatkan peserta didik kelas 2, yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam materi hukum bacaan lam ta'rif Al-Qomariyah dan Asy-Syamsiyah serta kemampuan memahami isi kandungan surat Al-Zalzalah dan Al-Bayyinah. Metode pembelajaran *Everyone is a teacher here* merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif sebagai guru di depan teman-temannya sendiri.<sup>9</sup>

Adapun alasan pemilihan materi pembelajaran tersebut karena peneliti menguasai materi tersebut, selain itu pemilihan kelas 2 dengan alasan bahwa di kelas 2 peserta didiknya lebih mudah diajak berinteraksi dan peserta didiknya sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pemilihan MIS Bustanul Ulum Mlaras Sumobito Jombang ini karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya MIS yang berada di desa Mlaras dan memiliki jumlah peserta didik yang sangat banyak dari beberapa sekolah yang ada di desa Mlaras, MIS Bustanul Ulum Mlaras ini mempunyai visi dan misi yang unggul yang membedakan dengan sekolah lain dan sekolah ini terakreditasi A, karena sudah memenuhi standart yang memadai, dan yang terakhir karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan mobilitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Secara umum, metode pembelajaran "Everyone is a teacher here" memiliki potensi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menyelesaikan persoalan dan masalah dalam proses pembelajaran. Namun, disebutkan bahwa metode ini belum banyak diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas 2 MI Muhammadiyah IV Jombang<sup>10</sup> Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti maka penelitian ini berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II Di Mi Muhammadiyah Tembelang Jombang"

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan penelitian adalah jenis penelitian lapangan dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah metode

---

<sup>9</sup> Anisa Wahidah, Imas Kanis Rahman, Dkk, "Efektifitas Metode Everyone is a teacher here Terhadap hasil belajar Agama Islam", Jurnal Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri, Vol. 1 No. 1 (2019), 84

<sup>10</sup> Wahidah Anisa, Imas Kanis Rahman, Dkk, "Efektifitas Metode Everyone is a teacher here Terhadap hasil belajar Agama Islam", Jurnal Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri, Vol. 1 No. 1 (2019), 84

penelitian yang digunakan untuk memahami dan memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas. Ini melibatkan serangkaian tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. PTK biasanya dilakukan oleh guru atau pendidik untuk merancang perubahan dalam metode pengajaran mereka.<sup>11</sup> Setiap siklus penelitian tindakan kelas mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dalam pendekatan pembelajaran peneliti.

## PEMBAHASAN

### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara guru yang dilakukan seorang guru pada saat belajar mengajar berlangsung untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran.<sup>12</sup> Seorang guru yang ditugaskan mengajar disekolah haruslah guru yang profesional yaitu guru yang menguasai metode pembelajaran, karena dengan melalui metode pembelajaran, maka mata pelajaran dapat tersampaikan secara efektif serta terukur dengan baik. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.<sup>13</sup> Strategi Pembelajaran merupakan kegiatan terencana secara sistematis yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik agar mau mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri.<sup>14</sup>

Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah diharapkan guru yang mampu menguasai serta menerapkan strategi yang berbeda supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik.<sup>15</sup> Boleh dikatakan bahwa eksistensi hasil belajar peserta didik yang tinggi dan berkualitas menuntut kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan rangkaian latihan yang tepat dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran yang aktif dan efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang terstruktur yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan rencana dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas yang dirancang oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting agar proses pembelajaran berjalan efektif. Guru perlu memahami dan mengimplementasikan strategi ini dengan baik agar peserta didik merasa termotivasi dan tidak cepat merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini akan membantu peserta didik dalam proses belajar dan memahami materi dengan lebih baik.

### 2. Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Penerapan metode pembelajaran "*Everyone Is a Teacher Here*" merupakan pendekatan yang sangat cocok dalam proses pembelajaran. Metode ini memberikan peluang kepada

---

<sup>11</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Cet.VII: Jakarta: Bumi Aksara,2014) hal 10.

<sup>12</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 57

<sup>13</sup> Nata Abuddin, *Prospektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group , 2008), 177

<sup>14</sup> Ibid, 215

<sup>15</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penerapan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Studia Didaktia*, Vol 11 No 1, (2017), h.10

peserta didik untuk berperan sebagai guru di depan teman-teman mereka sendiri. Dengan strategi "*Everyone Is a Teacher Here*," peserta didik dapat dilatih untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Menurut Suprijono, metode "*Everyone is a Teacher Here*" adalah metode yang tepat yang digunakan oleh seorang guru untuk mendapatkan partisipasi dari peserta didik. Sementara itu, menurut pendapat Rahman, metode "*Everyone is a Teacher Here*" memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai seorang guru di depan teman-temannya sendiri. Tujuan dari hal ini adalah melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat mereka di depan teman-temannya.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru berharap bahwa dengan menerapkan metode "*Everyone is a Teacher Here*" dalam proses belajar mengajar, peserta didik akan lebih mudah mengingat materi pelajaran yang diajarkan oleh teman sekelas mereka secara langsung. Hal ini berbeda dengan ketika guru yang memberikan penjelasan, di mana ada beberapa peserta didik yang mungkin merasa bosan atau kurang berani untuk bertanya langsung kepada guru jika ada materi yang tidak mereka pahami. Dengan metode ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih berani berpartisipasi dalam diskusi kelas.<sup>18</sup>

Metode pembelajaran *Everyone is a teacher here* terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pembelajaran, yaitu :

- 1) Mengetahui kebutuhan dan minat belajar peserta didik.
- 2) Mengetahui apa tujuan dari penerapan metode *Everyone is a teacher here* ini dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Mengetahui perubahan dan perkembangan peserta didik
- 4) Mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik
- 5) Perhatian untuk memahami dan kesempatan untuk berfikir
- 6) Menjadikan pembelajaran sebagai pertemuan yang menyenangkan bagi peserta didik Tetap mengutamakan metode pembelajaran yang sesungguhnya

### 3. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Everyone Is A Teachere Here*

Langkah-langkah penerapan metode *Everyone is a teachere here* dalam kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Bagikan selebar kerta kepada peserta didik, kemudian mintalah mereka untuk menuliskan satu pertanyaan khususnya pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadist.
- 2) Kemudian kumpulkan selebar kertas tadi yang berisi satu pertanyaan, kemudian pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang mendapatkan pertanyaan yang ditulis sendiri. Dan mintalah untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian mintalah untuk memikirkan jawabannya.

---

<sup>16</sup> Zaini Hisyam, Bermawy Munthe, dkk , "Strategi Pembelajaran Aktif " (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani , 2008), 60

<sup>17</sup> Nur Asiza, Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here*, (Jakarta: CV Kaafah Learning Center, 2019), 80

<sup>18</sup> Suryani Suryani, "Everyone is A Teacher Here: Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas II SD," *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 2, no. 3 (July 3, 2018), .214.

<sup>19</sup> Zaini Hisyam, Bermawy Munthe, dkk , "Strategi Pembelajaran Aktif " (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani , 2008), 60-61

- 3) Mintalah peserta didik untuk membacakan pertanyaan dan jawaban didepan temannya
  - 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan ide yang lainnya.
  - 5) Lakukan sampai semua pertanyaan selesai terjawab
4. **Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas II di MI Muhammadiyah Jombang setelah Penggunaan Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* terus meningkat terbukti dengan hasil skor hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, mulai dari Prasiklus sampai dengan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Berdasarkan hasil nilai tes pemahaman, hal ini juga diikuti dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien.

Data kumulatif dan persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mulai dari pra-siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat sebagai berikut:

NO.	NAMA	HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK				KET
		Pra	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	AR	3	4	6	8	TINGGI
2	AD	3	5	7	9	TINGGI
3	AK	3	4	7	9	TINGGI
4	AM	2	4	7	9	TINGGI
5	AR	2	3	5	8	TINGGI
6	AM	2	3	5	8	TINGGI
7	AN	3	4	7	9	TINGGI
8	FA	3	5	7	9	TINGGI
9	FR	3	5	6	8	TINGGI
10	IF	2	4	7	9	TINGGI
11	MH	3	5	7	9	TINGGI
12	MJ	2	4	6	8	TINGGI
13	MA	2	3	6	8	TINGGI
14	MI	2	4	7	9	TINGGI
15	MF	2	4	7	9	TINGGI
16	NA	4	5	7	9	TINGGI
17	NS	3	5	7	9	TINGGI
18	NF	3	4	6	9	TINGGI
19	NI	2	3	5	7	TINGGI
20	NM	3	5	6	8	TINGGI
21	RH	3	5	7	9	TINGGI
22	SW	3	4	5	8	TINGGI
23	WA	3	4	6	9	TINGGI

24	WD	3	4	6	8	TINGGI
25	YP	3	4	7	9	TINGGI
26	ZH	3	5	7	9	TINGGI
<b>JUMLAH</b>		<b>70</b>	<b>109</b>	<b>166</b>	<b>223</b>	
<b>PRESENTASE</b>		<b>27%</b>	<b>42%</b>	<b>64%</b>	<b>86%</b>	

**Tabel 1. Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik**

Akumulasi data hasil belajar diatas juga disajikan dalam bentuk diagram batang secara rinci sebagai berikut :



**Gambar 1. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan**

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode pembelajaran "*Everyone is a Teacher Here.*" Ini adalah pencapaian yang sangat baik dan menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Muhammadiyah IV Jombang.

Peningkatan yang terjadi dari pra-siklus ke siklus I sebesar 15% adalah langkah awal yang positif, meskipun belum mencapai taraf signifikan. Namun, peningkatan yang lebih signifikan terjadi dari siklus I ke siklus II, dengan peningkatan sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin memahami metode pembelajaran yang digunakan dan memperoleh manfaat yang lebih besar dari metode tersebut. Puncak peningkatan tercapai pada siklus III, dengan peningkatan sebesar 22% lagi, sehingga mencapai hasil belajar yang mencukupi dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik telah mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang materi Al-Qur'an Hadits.

## **PENUTUP**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" (EIAH) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas II di MI Muhammadiyah Tembelang Jombang. Dalam penelitian ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor tes peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2, serta peningkatan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

Hasil tanggapan positif dari peserta didik melalui angket juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran EIAH mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan peran aktif semua peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memungkinkan mereka untuk saling bertukar pengetahuan serta pengalaman.

Dengan demikian, penting untuk melanjutkan pengembangan dan implementasi metode pembelajaran inovatif seperti EIAH dalam konteks pendidikan agama Islam. Penerapan metode pembelajaran yang mempromosikan partisipasi aktif peserta didik dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah-sekolah Islam. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya memperkaya literatur tentang metode pembelajaran yang berorientasi pada hasil dan partisipasi peserta didik dalam konteks pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rasikh. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela & Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol, 15. No, 1. 2019.
- Asiza, Nur Muhammad Irwan. *Everyone Is A Teacher Here*. Jakarta: CV Kaafah Learning Center. 2019.
- Helmiati. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2012.
- Hisyam, Zaini. Munthe, Bermawy dkk . Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani. 2008.
- Maimunah, Binti. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: TerascKompleks POLR. 2009.
- Maulidia, Peotri dan Bahrudin, E. Hubungan Baca tulis Al-Qur'an terhadap presentasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Musasyarah bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol, 3. No, 5. Mei 2019.
- Muhajirin, As'rail. Ilmu Pendidikan Islam Prespektif Konseptual, Cet: I. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. Melaksanakan PTK itu Mudah Cet : VII. Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Nasution, Mardiah Kalsum. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Studia Didaktia*. Vol, 11. No, 1. 2017.
- Nata, Abuddin. Metodologi Study Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Nata, Abuddin. Prospektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Nurhidayat, Wahyu. Aplikasi Pembelajaran 1 Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhoriul Huruf Berbasis Android. *Jurnal Sisfotek Global*. Vol, 5. No,2. September, 2015.
- Rini, Astuti. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol, 7. November, 2013.

- Suryani, Everyone is A Teacher Here: Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*. Vol, 2. No, 3. July , 2018.
- Ulfa, Siti Khoiriyah *Wawancara*, Jombang, 20 April 2022
- Wahidah, Anisa. Rahman, Imas Kanis. Dkk, Efektifitas Metode Everyone is a teacher here Terhadap hasil belajar Agama Islam. *Jurnal Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri*. Vol, 1. No, 1. 2019.